Vol.3, No. 2, Desember 2022: 83-87

# PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN RUMAH SEBAGAI APOTIK HIDUP

Aditya Fachriansyah<sup>1</sup>, Ade Waluyo Pratama<sup>2</sup>, Malpin Prasandi<sup>3</sup>, Egi Patli Pranata<sup>4</sup>, Ega Rahayu<sup>5</sup>, Ratna Nabila Pradita<sup>2</sup>, Iren Rosalina Silalahi<sup>1</sup>, Sri Wahyuni<sup>4</sup>, Anindia Tri Rahma Kencana<sup>4</sup>, Mipi Herliza<sup>5</sup>, Nela Zahara<sup>2\*</sup>

Received August 2022, Accepted Desember 2022

## **ABSTRAK**

TOGA (Tanaman Obat Keluarga) merupakan upaya untuk meningkatkan pemanfaatan tanaman berkhasiat obat. Selain sebagai sarana untuk menjaga kesehatan masyarakat, toga juga berfungsi sebagai sarana penghijauan, sarana untuk pelestarian alam, saranamemperbaiki gizi, sarana untuk pemerataan pendapatan, sarana penyebaran gerakan penghijauan dan sarana keindahan pekarangan atau lingkungan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahap yang diawali dengan melakukan pembersihan lahan yang akan diolah sampai pada pembuatan plang TOGA dengan nama latin dari masing masing tanaman pada Kelurahan Jitra.

Kata Kunci: TOGA, Bengkulu, Jitra

#### **ABSTRACT**

UTILIZATION OF HOME YARD LAND AS A LIVING PHARMACY. TOGA (Family Medicinal Plants) is an effort to increase the use of medicinal plants. Aside from being a means of maintaining public health, the toga also functions as a means of greening, a means of preserving nature, a means of improving nutrition, a means of equalizing income, a means of spreading the greening movement and a means of beautifying yards or the environment. This Field Work Lecture (KKN) activity went through several stages, starting with clearing the land to be processed up to making TOGA signs with the Latin names of each plant in the Jitra Village.

Keywords: TOGA, Bengkulu, Jitra

## **PENDAHULUAN**

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting dapat terjadi

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Indonesia

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu, Indonesia

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu, Indonesia

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, Indonesia

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu, Indonesia

<sup>\*</sup>E-mail: nzahara@gmail.com

mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun. Stunting terjadi jika tidak diimbangi dengan *catch-up growth* (tumbuh kejar) mengakibatkan berkurangnya pertumbuhan, masalah kesehatan pada masyarakat yang berhubungan dengan meningkatnya risiko penyakit, kematian, penghambatan pertumbuhan motorik dan mental pada anak (Rahmadhita, 2020).

Semakin bertambahnya penduduk saat ini di iringi juga dengan bertambah sempitnya lahan pertanian yang tersedia. Semakin lama jika kita sebagai penduduk bumi tidak memikirkan tentang cara bercocok tanam dengan memaksimalkan lahan yang sempit maka bisa diprediksi kita akan mengalami krisis pangan dengan habisnya lahan pertanian sebagai sumber pangan utama manusia. Semakin bertambahnya manusia diiringi bersamaan dengan bertambahnya polusi dalam bentuk sampah plastik yang sangat sulit untuk di urai dan memerlukan waktu yang sangat lama.

Pengetahuan tentang pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman apotik hidup atau tanaman obat keluarga (toga) belum banyak dipahami oleh masyarakat yang ditunjukkan dari lahan pekarangan sekitar rumah penduduk yang belum banyak ditanami dengan tanaman apotik hidup. Dikatakan sebagai tanaman apotik hidup karena tanaman tersebut mampu memberikan manfaat sebagai obat alami atau obat herbal.

Apotik hidup pada dasarnya merupakan pemanfaatan sebidang tanah kosong baik di halaman rumah, ladang ataupun kebun yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat. Tanaman obat keluarga adalah tanaman yang berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan yang dikelola oleh keluarga, dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan sendiri. Tanaman yang biasanya digunakan sebagai bumbu dapur juga dapat dijadikan tanaman apotik hidup, seperti jahe, kunyit, lengkuas, kencur dan serai, Tanaman apotik hidup inilah yang digunakan pada pengabdian ini.

Keuntungan yang didapatkan dari menanam apotik hidup di pekarangan antara lain adalah: 1) menyediakan obat-obatan alami dengan murah, mudah dan cepat tanpa harus membeli 2) menyegarkan udara disekitar rumah 3) mendukung program pemerintah tentang penghijauan dan melestarikan lingkungan sekitar yang sehat 4) sebagai sumber penghasilan keluarga 5) mencukupi kebutuhan dapur akan bumbu dan rempah-rempah yang sehat dan alami. Selain itu penanaman apotik hidup di pekarangan sekitar rumah dapat memberikan dampak positif dari segi ekonomi yaitu meningkatkan kesadaraan masyarakat untuk berwirausaha khususnya berwirausaha pada bidang obat-obatan herbal. Kegiatan budidaya tanaman apotik hidup secara tidak langsung mendorong kemandirian masyarakat, baik dari sisi keuangan maupun pengobatan dan mengurangi ketergantungan masyarakat pada penggunaan obat kimia.

## **MATERI DAN METODE**

Metode pelaksanaan pada program Kuliah Kerja Nyata dengan judul Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Sebagai Apotik Hidup di Kelurahan Jitra yaitu melalui tahap persiapan, tahap ini dimulai dengan melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat. Menjelaskan ke masyarakat tentang bagaimana mengisi waktu luangnya untuk memanfaatkan area pekarangan rumah untuk menanam tanaman obat keluarga.

Tahap pembuatan demplot ini dilakukan dengan cara demonstrasi yang dilakukan oleh tim pengabdian sebagai narasumber untuk mempraktikkan cara penanaman tanaman apotik hidup dalam polybag atau lahan pekarangan. Tanaman yang digunakan dalam pengbdian ini adalah tanaman yang mudah didapat di setiap rumah tangga yaitu seperti tanaman jahe, kencur, kunyit, jeruk dan lainnya.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **Pembersihan Lahan**

Program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) tentang Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Sebagai Apotik Hidup di Kelurahan Jitra Kecamatan Teluk Segara Bengkulu yang dilaksanakan pada tanggal 11-17Juli 2022, di awali dengan pembersihan lahan pekarangan yang akan di tanami tanaman obat keluarga dengan melakukan pembersihan lahan secara bertahap meliputi pembersihan gulma atau tumbuhan pengganggu, batu, sampah, sisa-sisa bangunan atau yang mengganggu pertumbuhan tanaman.









Gambar 1. Pembersihan Lahan

## Persiapan Alat dan Bahan

Persiapan alat dan bahan di lakukan dengan mencari polybag, pupuk organik yang sudah di campur dengan tanah di toko pertanian dan mencari bibit tanaman obat keluarga di sekitar rumah warga.



Gambar 2. Alat dan Bahan

# Penanaman Tanaman Toga

Tanaman obat keluarga dilakukan bersama warga Kelurahan Jitra dengan menanam bibit tanaman toga di lahan pekarangan rumah yang kosong dan menggunakan polybag.





Gambar 3. Penanaman Tanaman Toga

# **Umpan Balik**

Umpan balik kegiatan yang dilakukan yaitu penanaman tanaman toga dan pemberian plang nama tumbuhan dan nama ilmiah. Umpan balik yang dilakukan bertujuan untuk pemanfaatan lahan untuk tanaman toga sebagai sarana kegiatan skala rumahan dan berfungsi untuk tanaman obatobatan keluarga.

Vol.3, No. 2, Desember 2022: 83-87

## **KESIMPULAN**

Dari hasil kegiatan program kerja KKN mengenai pemanfaatan lahan pekarangan rumah sebagai apotik hidup maka kesimpulan yang dapat dipetik yaitu dari apotik hidup yang memberikan pemanfaatan bagi lingkungan sekitar dan memudahkan anak-anak dan warga yang lain mengetahui nama-nama tanaman apotik hidup.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada peserta sosialisasi yaitu warga desa Padang Pelasan, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma serta semua pihak yang membantu menyukseskan kegiatan program kerja KKN ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hidayatulloh, A., Mahandika, D., and Mudzakir, M. D.2018. Pembudidayaan Tanaman Apotik hidup Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 341–346.
- Isyaturriyadhah, A.2020. Diversifikasi Tanaman Apotek Hidup Dan Taman Mini Di Desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo. Jurnal Pengabdian KITA, 3(1), 1–10.
- Muhlisah, and Fauziah.2000. Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Jakarta : Penebar Swadaya.
- Ridwan.2007.Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pertanian.

DOI: https://doi.org/10.33369/tribute.3.2.83-87